



RENCANA STRATEGIS BISNIS

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA

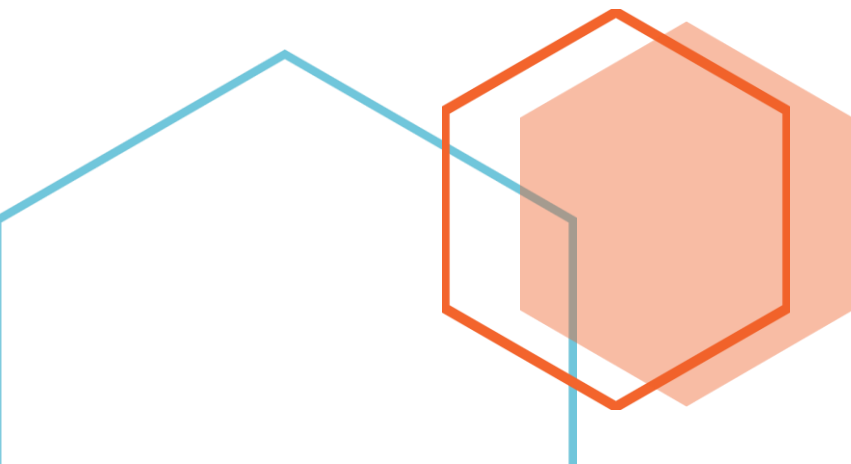
PERIODE 2016 - 2020

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sebelas Maret

Jl. Ir. Sutami No. 36 A, Kentingan, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

fisika@fkip.uns.ac.id



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Rencana Strategis Bisnis (RSB) Pendidikan Fisika FKIP Universitas Sebelas Maret (UNS) Tahun 2016 - 2020 ini dapat diselesaikan. Penyusunan Rencana Strategis Bisnis (RSB) digunakan sebagai acuan pelaksanaan, penguatan, dan pemantapan program-program yang mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Pendidikan Fisika FKIP Universitas Sebelas Maret (UNS).

Berdasarkan UU nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, LPTK bukan hanya berperan menyelenggarakan dan menghasilkan proses pendidikan pada umumnya, tetapi juga berperan menyelenggarakan proses pendidikan yang menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan.

Berdasarkan hal tersebut, Pendidikan Fisika FKIP UNS merasa memiliki tanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terarah dan berkualitas. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya strategis untuk meningkatkan dan mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat khususnya dalam bidang Pendidikan Fisika. Pendidikan Fisika FKIP UNS sebagai bagian dari organisasi di FKIP UNS, telah mengembangkan tatakelola yang baik (*Good University Governance*) melalui organisasi yang sehat (*Healthy Organization*) dan kemandirian dalam pengelolaan (*Autonomy*).

Berdasarkan paparan di atas diperlukan sebuah **Rencana Strategis Bisnis Pendidikan Fisika FKIP UNS Tahun 2016-2020**. Renstra Bisnis Pendidikan Fisika FKIP UNS ini disusun sebagai salah satu wujud komitmen yang tinggi dari Pendidikan Fisika FKIP UNS dalam upaya meningkatkan profesionalisme penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan dan dalam rangka pencapaian visi Pendidikan Fisika FKIP UNS yaitu “Menjadi pusat pengembangan ilmu dan teknologi di bidang pendidikan Fisika bereputasi internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya Nasional”. Renstra Strategi Bisnis Pendidikan Fisika FKIP UNS 2016-2020 ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman oleh civitas akademika Pendidikan Fisika FKIP UNS dalam melaksanakan program-program yang mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran yang telah ditetapkan.

Demikianlah **Rencana Strategis Bisnis Pendidikan Fisika FKIP UNS 2016-2020** ini disusun semoga bermanfaat. Akhirnya kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam

penyusunan dan perbaikan Renstra Strategi Bisnis Pendidikan Fisika FKIP UNS 2016-2020 ini, disampaikan penghargaan dan terima kasih.

Surakarta, April 2016

Kepala Prodi Pendidikan Fisika FKIP UNS,

Dwi Teguh Rahardjo, S.Si.,M.Si.

NIP 196804031998021001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
ANALISIS SWOT	1
RENCANA STRATEGIS	5

ANALISIS SWOT

	STRENGTH	WEAKNESS
<p>STRATEGI PEMECAHAN MASALAH PERBAIKAN DAN PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA FKIP UNS</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang jelas dan realistis serta mampu mengakomodasi perubahan ke depan. . b. Memiliki tata pamong yang baik dan didukung sistem jaminan mutu yang memadai. c. Intake mahasiswa baru yang sangat baik dan diikuti kualitas mahasiswa yang baik untuk kemampuan profesional maupun pedagogik yang didukung nilai tambah dalam penguasaan IT dan bahasa inggris. d. Kualitas dosen yang cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat pendidikan, pemerataan bidang keahlian maupun dari segi usia yang sebagian besar merupakan tenaga muda yang cukup potensial untuk pengembangan program studi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Visi Program Studi Pendidikan Fisika baru dikenal dalam kalangan terbatas b. Kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam penelitian maupun pengabdian pada masyarakat masih kurang. c. Kemampuan beberapa dosen dalam penguasaan bahasa inggris masih belum baik (nilai TOEFL <500). d. Perolehan dana dari pihak luar UNS masih terbatas. e. Kerja sama dengan institusi di luar negeri masih sangat sedikit f. Karya akademik dosen, sebagian besar masih terbatas pada tingkat internal universitas.

	<p>e. Kurikulum Program Studi Pendidikan Fisika telah mengakomodasi kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi tambahan yang dibutuhkan untuk menyiapkan calon guru dengan kompetensi yang dibutuhkan pengguna.</p> <p>f. Adanya sarana prasarana yang memadai dan didukung sistem informasi yang cukup baik.</p> <p>g. Motivasi yang tinggi dari dosen Program Studi Pendidikan Fisika untuk melakukan penelitian dan. Hal tersebut terlihat dari banyaknya penelitian yang dilakukan.</p>	
OPPORTUNITY	SO	WO
<p>1. Adanya himpunan alumni dan kerjasama dengan stakeholder maupun LPTK lain dalam rangka pengembangan program studi.</p> <p>2. Kebutuhan dunia pendidikan, khususnya terhadap tenaga pendidik Fisika yang cukup banyak, sehingga terbuka peluang bagi lulusan Program studi Pendidikan Fisika untuk terserap diberbagai lembaga</p>	<p>1abde Memaksimalkan ketercapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran dengan melibatkan civitas akademika, himpunan alumni, stakeholder dan kerjasama dengan LPTK lain.</p> <p>2cd. Meningkatkan kualitas mahasiswa, baik dalam kemampuan profesional dan pedagogik dengan memaksimalkan proses belajar</p>	<p>1a Sosialisasi visi misi program studi dengan memanfaatkan keberadaan himpunan alumni maupun kerjasama dengan stakeholder.</p> <p>3bf Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat dari dosen dan mahasiswa melalui berbagai kegiatan ilmiah, termasuk kolaborasi dosen dan mahasiswa</p>

<p>pendidikan formal maupun non formal.</p> <p>3. Banyak tawaran dana penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara kompetisi.</p> <p>4. Adanya kerjasama antara Program Studi Pendidikan Fisika dengan Diknas kota/kab maupun sekolah sebagai fasilitator RSBI/SBI dan bimbingan olimpiade.</p> <p>5. Banyaknya permintaan pelatihan-pelatihan yang memanfaatkan fasilitas program studi pendidikan Fisika</p>	<p>mengajar, bimbingan akademik maupun bimbingan dalam kegiatan ilmiah.</p> <p>3dg. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat dari dosen melalui berbagai kegiatan ilmiah.</p> <p>45df Mengoptimalkan pelayanan kerjasama dengan institusi di luar UNS dengan meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana</p>	<p>dalam penelitian maupun pengabdian pada masyarakat</p> <p>4ce Meningkatkan kemampuan bahasa inggris dosen, sehingga lebih optimal dalam bimbingan RSBI maupun dalam upaya menjalin kerjasama dengan institusi luar negeri.</p> <p>45df Mengoptimalkan pelayanan kerjasama dengan institusi di luar UNS dengan meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana.</p>
THREAT	ST	WT
<p>1. Banyak LPTK sejenis yang bersaing untuk pengembangan program studi, baik visi, PBM, penelitian, pengabdian pada masyarakat, rekrutmen mahasiswa, jalinan kerjasama dll.</p> <p>2. Sudah banyak LPTK lain yang dalam pengelolaannya sudah berstandar ISO.</p> <p>3. Banyaknya perguruan tinggi (khususnya dari PT swasta) yang meluluskan mahasiswa</p>	<p>12ab Memaksimalkan ketercapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran dengan melibatkan LPTK lain khususnya yang telah bestandar ISO.</p> <p>34cd Meningkatkan kualitas mahasiswa, baik dalam kemampuan profesional dan pedagogik dengan memaksimalkan proses belajar mengajar, bimbingan akademik maupun bimbingan dalam kegiatan ilmiah, sehingga</p>	<p>12a.Sosialisasi visi misi program studi dengan memanfaatkan keberadaan himpunan alumni maupun kerjasama dengan stakeholder, termasuk melibatkan LPTK lain khususnya yang telah bestandar ISO</p> <p>34b Meningkatkan kualitas mahasiswa, baik dalam kemampuan profesional dan pedagogik dengan memaksimalkan proses belajar</p>

<p>dengan IPK yang cenderung tinggi.</p> <p>4. Kompetisi untuk meraih dana PKM yang didanai dikti semakin ketat, dengan semakin banyaknya mahasiswa yang mengajukan proposal.</p> <p>5. Perubahan kurikulum sekolah menengah yang terkadang sangat mendadak dan tidak terduga. Hal ini mengakibatkan adanya ketidaksesuaian antara kurikulum program studi dengan kebutuhan pengguna.</p> <p>6. Banyak LPTK sejenis yang mempunyai fasilitas lengkap, sehingga lebih mudah dalam menjalin kerjasama dengan instansi lain.</p>	<p>mampu berkompetisi dengan lulusan LPTK lain.</p> <p>5e. Secara kontinu melakukan peninjauan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan kebutuhan <i>stakeholder</i></p> <p>6f. Pengadaan sarana prasarana yang memadai untuk kegiatan belajar mengajar dan berbagai kegiatan ilmiah serta pemeliharannya yang baik.</p>	<p>mengajar, bimbingan akademik maupun bimbingan dalam kegiatan ilmiah, sehingga mampu berkompetisi dengan lulusan LPTK lain.</p> <p>5d. Meningkatkan jalinan kerjasama dengan stakeholder, baik dalam rangka tinjauan kurikulum maupun dalam kegiatan ilmiah</p> <p>6df. Mengoptimalkan pelayanan kerjasama dengan institusi di luar UNS dengan meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana.</p>
---	--	--

I. RENCANA STRATEGIS

Matriks SWOT di atas menjadi dasar bagi Pendidikan Fisika FKIP UNS untuk menentukan posisi bahwa saat ini Pendidikan Fisika perlu segera melakukan tindakan sebagai berikut.

1. Melakukan strategi ekspansi bidang pendidikan, dengan melakukan inovasi pendidikan berkelanjutan serta *distance learning*.
2. Melakukan konsolidasi untuk bidang manajemen dengan memperbaiki kinerja tata kelola, organisasi dan manajemen.
3. Melaksanakan konsolidasi sumber daya manusia (SDM) dengan meningkatkan kualifikasi tenaga akademik setinggi mungkin.
4. Melakukan ekspansi penggalian dana masyarakat dengan menjalankan bisnis yang menunjang inti utama pendidikan, riset, dan pengabdian pada masyarakat di Pendidikan Fisika. Elemen masyarakat di sini terdiri dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, lembaga-lembaga pendidikan negeri dan swasta, serta masyarakat umum.

1. Pilihan Strategi Pendidikan Fisika UNS

Dengan menggunakan matriks SWOT, Pendidikan Fisika FKIP UNS secara simultan menggerakkan strategi dengan melakukan dialog antaraspek kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman/tantangan. Dari dialog tersebut diturunkan rencana strategis sebagai berikut.

1.1. Peluang – Kekuatan

Pendidikan Fisika FKIP UNS memanfaatkan peluang yang ada dengan menggunakan/memaksimalkan dasar kekuatan yang dimiliki dengan strategi ekspansif meliputi:

1. Bidang Pendidikan

Ekstensifikasi program pendidikan, baik yang dilaksanakan di dalam kampus secara penuh maupun dengan fasilitasi sistem online.

2. Bidang P2M

Pengembangan P2M khususnya dalam bidang pendidikan fisika dan keilmuannya.

3. Bidang Sumber Dana:

Penggalangan dana dari sumber-sumber dana di luar UNS dalam bentuk kerja sama dengan lembaga dan sekolah mitra.

1.2. Peluang – Kelemahan

Pendidikan Fisika FKIP UNS perlu menggunakan peluang eksternal agar dapat mengurangi kelemahan yang masih dimiliki dengan strategi kooperasi dan kolaborasi yang sinergis, dengan konsolidasi internal yang meliputi:

1. Bidang Pendidikan

Integrasi dan peningkatan sinergi pendidikan dan penelitian.

2. Bidang P2M

a. Integrasi dan peningkatan sinergi pendidikan dan penelitian

b. peningkatan relevansi proses P2M partnerships dan kolaborasi.

1.3. Ancaman/Tantangan – Kekuatan

Dari usaha untuk mengkonfrontasi aspek ancaman dengan kekuatan, Pendidikan Fisika FKIP UNS dapat menggunakan kekuatan yang telah dimiliki untuk menghadapi ancaman/tantangan yang berbentuk strategi diversifikasi.

1. Bidang Pendidikan

Diferensiasi, *positioning* dan *branding* program pendidikan.

2. Bidang P2M

Diversifikasi, diferensiasi, *positioning* dan *branding* program P2M.

3. Bidang Penelitian

Fasilitasi penelitian dan pemberian insentif untuk publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa.

1.4. Ancaman – Kelemahan

Berdasarkan hasil analisis aspek ancaman/tantangan dengan kelemahan maka strategi yang dipilih Pendidikan Fisika FKIP UNS adalah melakukan konsolidasi yang meliputi bidang-bidang berikut.

1. Bidang Pendidikan

Peningkatan relevansi proses pembelajaran.

2. Bidang Sumber Dana

- a. Keberlanjutan penyediaan dana dan pemantauan efektivitas pengalokasiannya
- b. Optimalisasi sistem informasi dan jaringan untuk manajemen organisasi

II. RENCANA STRATEGIS BISNIS PENDIDIKAN FISIKA FKIP UNS 2016-2020

2.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

2.1.1. Visi Pendidikan Fisika FKIP UNS

Visi Program Studi Pendidikan Fisika adalah sebagai berikut :

“Menjadi pusat pengembangan ilmu dan teknologi di bidang pendidikan fisika bereputasi internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya Nasional”

Pada visi Pendidikan Fisika dicantumkan kata ilmu dan teknologi yang diartikan sebagai berikut :

Ilmu dan Teknologi mempunyai arti :

1. Mempunyai bekal yang memadai untuk studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi dalam Pendidikan Fisika dan bidang Fisika.
2. Mampu membaca/menulis materi fisika berbahasa Inggris.
3. Mempunyai wawasan teknologi tinggi (Praktikum Fisika Modern, Dispersi, Polarisasi, Sudut Brewster)
5. Mempunyai bekal mengembangkan media animasi. (Matakuliah/media)
6. Mempunyai kemampuan memanfaatkan Teknologi Informasi
7. Mampu mengembangkan ilmunya dengan melakukan pembelajaran dan penelitian.

Nilai-nilai luhur budaya mempunyai arti :

1. Integritas moral yang tinggi.
2. Berwawasan kebangsaan.
3. Mempunyai budaya membaca dan menulis di bidangnya.
4. Mampu bekerjasama dengan orang lain.

2.1.2. Misi PENDIDIKAN FISIKA UNS

Misi Program studi pendidikan Fisika adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan sarjana pendidikan fisika yang berwawasan global berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya Nasional.

2. Melaksanakan penelitian dan pengembangan keilmuan fisika dan pembelajarannya.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi bidang ilmunya.

2.1.3. Tujuan

Dalam rangka memberikan kontribusi dalam memperkuat daya saing bangsa pada bidang tenaga pendidik dan kependidikan di pasar global, Pendidikan Fisika FKIP UNS harus sehat secara organisasi. Selain itu tujuan penyelenggaraan kegiatan harus ditetapkan secara tepat sasaran. Berikut disaikan tujuan ditetapkannya visi dan misi Pendidikan Fisika FKIP UNS.

1. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Fisika yang bertanggung jawab, menguasai konsep dan prinsip *technology pedagogical content knowledge* bidang fisika, mempunyai kompetensi sebagai asisten peneliti dan pengelola pendidikan berwawasan global dan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya Nasional.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu berfikir Kreatif, kritis, dan solutif dalam mengkaji dan/atau mengembangkan pembelajaran Fisika.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu bekerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan dan mengembangkan fisika dan pembelajaran fisika.

2.1.4. Sasaran

Sebagai bagian dari FKIP UNS, Prodi Pendidikan Fisika selalu mendukung tercapainya sasaran yang telah ditetapkan FKIP UNS dengan tetap memperhatikan kebijakan yang sesuai dengan kondisi Prodi. Oleh karena itu sasaran yang dicanangkan oleh Program Studi Pendidikan Fisika selalu mengacu pada sasaran FKIP yang menginduk pada sasaran UNS sebagai langkah mewujudkan keunggulan UNS. Berdasarkan sasaran FKIP UNS, Prodi Pendidikan Fisika menetapkan sasaran sebagai berikut:

1. Sasaran Tahap I (2011-2015)
 - Tata kelola pembelajaran menuju Menuju Lembaga Bereputasi Internasional.
 - Peningkatan kualitas sumber daya manusia menuju pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi bereputasi Internasional.

2. Sasaran Tahap II (2016-2020)

- Mewujudkan tata kelola pembelajaran pendidikan tinggi bereputasi internasional
- Mewujudkan keunggulan dalam pelaksanaan tri dharma PT bereputasi Internasional.

3. Sasaran Tahap III (2021-2025)

- Mewujudkan lembaga sebagai salah satu pusat pengembang penelitian pembelajaran fisika skala Asia Pasifik.
- Mengembangkan lembaga sebagai salah satu pusat pengembangan media pembelajaran fisika skala Asia Pasifik.

4. Sasaran Tahap IV (2026-2030)

- Mewujudkan keunggulan Prodi Pendidikan Fisika sebagai lembaga penghasil dan Pengembang guru Fisika yang berkarakter kuat dan cerdas.

2.1.5. Indikator Capaian

Indikator Capaian Sasaran Tahap I (2011-2015)

- a. Peraihan dana riset 250 jt rupiah/th
- b. Jumlah publikasi pada jurnal bereputasi internasional 1 artikel/3 th
- c. Presentase dosen berkualifikasi S3 minimal 25%
- d. Jumlah dosen studi lanjut S3 minimal 3 orang
- e. Evaluasi kurikulum yang melibatkan sumber dari luar negeri 1kali/4th.
- f. Peraihan Sertifikasi ISO 9001:2008.
- g. Prestasi mahasiswa pada kompetisi tingkat nasional 10 mahasiswa.
- h. Mengirimkan mahasiswa dalam kegiatan skala internasional 1 kali/3 th
- i. Jumlah kerjasama penelitian dan pengembangan skala regional sebanyak 1 /2 th.

Indikator Capaian Sasaran Tahap II (2016-2020)

- a. Peraihan dana riset kompetitif 300 jt/th
- b. Jumlah Publikasi hasil riset pada jurnal bereputasi internasional 1 artikel/2 tahun
- c. Persentase tenaga pendidik berkualifikasi S3 minimal 41 %.
- d. Jumlah dosen studi lanjut minimal 3 orang.

- e. Evaluasi kurikulum yang melibatkan sumber dari luar negeri 1kali/3th
- f. Surveillance ISO 9001:2008.
- g. Produk paten/HAKI 1.
- h. Prestasi mahasiswa pada kompetisi tingkat nasional 12.
- i. Mengirimkan mahasiswa dalam kegiatan skala internasional 1kali/3th
- j. Jumlah kerjasama penelitian dan pengembangan skala regional sebanyak 1 / th

Indikator Capaian Sasaran Tahap III (2021-2025)

- a. Peraihan dana riset kompetitif 350 jt/th
- b. Jumlah Publikasi hasil riset pada jurnal bereputasi internasional 1 artikel/ tahun
- c. Persentase tenaga pendidik berkualifikasi S3 sebanyak 50 %
- d. Jumlah dosen studi lanjut S3 minimal 3 orang
- e. Evaluasi kurikulum yang melibatkan sumber dari luar negeri 1kali/2th
- f. Surveillance ISO 9001:2008.
- g. Produk berpaten/HAKI : 1
- h. Prestasi mahasiswa pada kompetisi tingkat nasional 13.
- i. Mengirimkan mahasiswa dalam kegiatan skala internasional 1kali/2th .
- j. Jumlah kerjasama penelitian dan pengembangan skala regional sebanyak 2 / th.

Indikator Capaian Sasaran Tahap IV (2026-2030)

- a. Peraihan dana riset kompetitif 500 jt/th
- b. Jumlah Publikasi hasil riset pada jurnal bereputasi internasional 3 artikel/ 2 tahun
- c. Persentase tenaga pendidik berkualifikasi S3 62 % .
- d. Jumlah dosen studi lanjut S3 minimal 3 orang
- e. Evaluasi kurikulum yang melibatkan sumber dari luar negeri 1kali/2th
- f. Surveillance ISO 9001:2008.
- g. Produk berpaten/HAKI 2.
- h. Prestasi mahasiswa pada kompetisi tingkat nasional 15
- i. Mengirimkan mahasiswa dalam kegiatan skala internasional 1 kali/1th
- j. Jumlah kerjasama penelitian dan pengembangan skala regional sebanyak 3 / th

2.1.6. Sasaran, Indikator dan Strategi Jangka Pendek

Berdasarkan Sasaran Jangka Panjang tersebut Prodi Pendidikan Fisika menetapkan Sasaran Jangka Pendek (2011-2015) yang mengacu pada kebijakan prioritas 2011-2015 dalam Renstra FKIP UNS. Sasaran, indicator dan strategi Tahap II (2016-2020) mengacu pada kebijakan prioritas 2016-2020 dalam Renstra FKIP UNS, sebagai berikut:

No	Strategi	Sasaran	2016	2017	2018	2019	2020
1. Keunggulan Dalam Pendidikan dan Kemahasiswaan :							
	Pengembangan Mutu Pendidikan, Pengalaman Belajar, Dan Perluasan Akses Belajar serta Kemahasiswaan dengan cara melakukan : a. Orientasi studi mahasiswa baru b. Peninjauan dan Pengembangan kurikulum c. Peninjauan, evaluasi dan Pengembangan PBM d. Survey kepuasan mahasiswa e. Survey kepuasan alumni f. Survey pelanggan/user g. Akreditasi/reakreditasi internal, meliputi: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi akreditasi/reakreditasi. h. Sertifikasi ISO i. Evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan j. Publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi internasional k. Student exchange l. Visiting lecturer/ professor m. Kuliah tamu berskala internasional n. Fasilitasi program	1) IPK					
		2) Masa studi					
		3) Mahasiswa magang di institusi berskala int'l/total magang	0	0	1	1	1
		4) Kuliah pakar bereputasi internasional	1	1	1	1	1
		5) Rasio kekekatan seleksi mahasiswa $\geq 1: 20$	1:18	1:18	1:19	1:20	1:20
		6) Rerata nilai SNMPTN $\geq 80,40$	80,0	80,1	80,2	80,3	80,4
		7) Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan ≤ 3 bln	3 bln	3 bln	3 bln	3 bln	3 bln
		8) Indeks kepuasan pengguna $\geq 3,25$	3,0	3,10	3,15	3,20	3,25
		9) Pekerjaan pertama lulusan sesuai bidang $\geq 80 \%$	80 %	80 %	80 %	80 %	80 %
		10) Indeks kepuasan pengguna internal laboratorium $\geq 3,45$	3,0	3,1	3,2	3,35	3,45
		11) Penyelenggaraan kegiatan ilmiah yang melibatkan unsur sivitas akademika UNS	1	1	1	1	1
		12) Penghargaan bidang minat tingkat nasional ≥ 2	1	1	1	2	2
		13) Penghargaan bidang minat tingkat	0	0	1	1	1

<p>internasionalisasi mahasiswa melalui pengiriman mahasiswa ke luar negeri.</p> <p>o. Evaluasi, Review dan peninjauan hasil lulusan melalui tracer study</p> <p>p. Pengembangan SDM pengelola dan instruktur praktikum di laboratorium.</p> <p>q. Pengembangan jurnal on line.</p> <p>r. Pengiriman delegasi kontingen kejuaraan atau lawatan atau kompetisi nasional/internasional</p> <p>s. Penyelenggaraan kompetisi/kejuaraan nasional</p> <p>t. Pendampingan dan pelatihan mahasiswa lolos seleksi univristas untuk persiapan mengikuti seleksi PKM nasional / Dikti/ Ristek, atau kompetisi ilmiah lain.</p> <p>u. Pengiriman mahasiswa dalam Pimnas dan kompetisi ilmiah</p> <p>v. Seleksi mahasiswa berprestasi tingkat fakultas dan universitas</p>	internasional ≥ 1						
	14) Penghargaan bidang penalaran mahasiswa tingkat nasional ≥ 1	1	1	1	1	1	
	15) Penghargaan bidang penalaran mahasiswa tingkat internasional ≥ 1	0	0	1	1	1	
	16) Keterlibatan mahasiswa dalam program lifeskill nasional ≥ 1	0	0	1	1	1	
	17) Proporsi mahasiswa penerima beasiswa tidak mampu $\geq 25\%$	15 %	20 %	20 %	25 %	25 %	
	18) Nilai kerjasama alumni ≥ 10 jt	1 jt	3 jt	5 jt	8 jt	10 jt	
2. Keunggulan dalam riset:							
<p>Peningkatan produktivitas dan kualitas riset melalui:</p> <p>a. Penulisan buku teks berbasis riset.</p> <p>b. Penyediaan dokumen mutu riset.</p>	1) Peraihian riset kompetitif ≥ 500 jt	250 jt	300 jt	350 jt	400 jt	500 jt	
	2) Angka partisipasi riset dosen = 100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
	3) Publikasi hasil riset di jurnal terakreditasi nasional ≥ 1	0	0	1	1	1	

	<p>c. Pengiriman dosen ke pelatihan riset dan pengabdian.</p> <p>d. Pengiriman dosen pada seminar nasional dan internasional.</p> <p>e. Pengajuan HAKI.</p> <p>f. Pengiriman artikel ke jurnal bereputasi internasional.</p>	4) Publikasi hasil riset di jurnal terindeks internasional ≥ 3	1	1	2	2	3
3. Keunggulan Dalam Transfer & Pengembangan Ilmu Pengetahuan :							
	<p>Membangun keunggulan dalam transfer & pengembangan ilmu pengetahuan melalui :</p> <p>a. Pengembangan dokumen mutu pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>b. Pengembangan kerja sama P2M nasional dan internasional</p> <p>c. Pengembangan kerjasama kemitraan dengan pihak luar UNS</p> <p>d. Membuat MoU/MoA untuk pelaksanaan kerjasama kemitraan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan keunggulan daerah.</p>	<p>1) Jumlah pengabdian pada masyarakat tematik ≥ 1</p> <p>2) Jumlah Kerja sama P2M kelembagaan ≥ 1</p>	0	0	1	1	1
4. Keunggulan dalam manajemen pengetahuan :							
	Membangun Keunggulan dalam manajemen	1) Mata kuliah menerapkan e-	2	5	10	20	20

	pengetahuan melalui :	learning/tahun ≥ 20					
	a. Peningkatan kualitas dan pemanfaatan e-journal, e-book.	2) Kapasitas bandwidth ≥ 400 Mbps.	200	200	400	400	400
	b. Langganan jurnal internasional c. Langganan e-book dan e-journal d. Penambahan bandwidth e. Pengembangan dan pemeliharaan situs e-learning f. Pelatihan e-learning unit kerja g. Pelatihan pembuatan video pendukung pembelajaran h. Pendampingan e-learning	3) Coverage area internet di Program Studi = 100 %	100 %	100%	100 %	100 %	100 %
5. Keunggulan dalam sumberdaya manusia :							
	Membangun keunggulan dalam SDM melalui :	1) Jumlah dosen studi lanjut S3 dalam negeri ≥ 1	3	4	5	5	2
	a. Mengirim dosen studi lanjut S3 dalam dan luar negeri.	2) Jumlah dosen studi lanjut S3 luar negeri ≥ 1 .	0	1	1	2	2
	b. Mengirim dosen melakukan desiminasi karya ilmiah dalam seminar internasional.	3) Jumlah dosen presentasi pada konferensi internasional ≥ 5	0	1	3	4	5
	c. Mengirimkan ke pendampingan memperoleh HAKI dan penulisan artikel ke jurnal internasional.	4) Jumlah dosen presentasi pada konferensi nasional ≥ 8	4	5	6	7	8
	d. Mengirim dosen ke pelatihan sesuai dengan kompetensinya.	5) Jumlah diseminasi karya ilmiah inovatif dosen pada seminar/ konferensi nasional yang diselenggarakan UNS ≥ 1	1	1	1	1	1
	e. mengirim mahasiswa ke berbagai ajang baik tingkat nasional maupun internasional.	6) Jumlah diseminasi karya ilmiah inovatif dosen pada	0	1	1	1	1
f. Mengirim Staff ke pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan							

bidangnya. g. Mengefektifkan penggunaan anggaran sesuai dengan skala prioritas untuk pengembangan SDM.	seminar/ konferensi internasional yang diselenggarakan UNS ≥ 1					
	7) Jumlah mahasiswa presentasi pada konferensi nasional ≥ 1	1	1	2	2	2
	8) Jumlah mahasiswa presentasi pada konferensi internasional ≥ 1	0	0	1	1	1
	9) Pelatihan staf sesuai Kompetensi ≥ 2	0	1	1	2	2
	10) Efektivitas implementasi perencanaan anggaran $\geq 95\%$	85%	90%	95%	95%	95%
6. Keunggulan dalam tata kelola :						
Membangun keunggulan dalam tatakelola melalui: a. Sertifikasi ISO. b. Integrasi RBA dan CSA. c. Penyusunan perencanaan bisnis d. Peningkatan SDM di bidang IT e. Pengembangan sistem mutu tata kelola sarana dan prasarana fisik	1) Daya serap anggaran $\geq 96\%$	85%	90%	95%	95%	95%
	2) Tingkat ketersediaan sarana fisik mendukung kegiatan $\geq 95\%$	75%	85%	95%	95%	95%
7. Keunggulan dalam manajemen mutu dan layanan :						
Membangun keunggulan dalam manajemen mutu dan layanan melalui : a. Audit mutu internal (jasa SPI) b. Audit mutu eksternal (ISO) c. mengirim dosen ke Pelatihan audit internal ISO. d. Review renstra.	1) Tersertifikasi ISO.	1	1	1	1	1
	2) Proporsi Staf terlatih sistem mutu $\geq 25\%$	20%	25%	25%	25%	25%
	3) Jumlah auditor yang tersertifikasi ≥ 5	4	4	5	5	5

	e. Review RBA.						
8. Keunggulan dalam internasionalisasi dan pencitraan publik :							
	Membangun keunggulan dalam internasionalisasi dan pencitraan publik melalui : a. Peningkatan kualitas web site Program Studi. b. Peningkatan jumlah kerjasama dengan institusi lain baik akademik maupun non akademik c. Mengembangkan kerjasama akademik dengan PT di luar negeri (a.l. Student/ Staff exchange, Joint degree program, research collaboration) d. Pengembangan kerjasama dalam rangka meningkatkan pengembangan SDM melalui program-program degree, short course, conference dan seminar di luar negeri melalui pusat informasi yang memadai.	1) Jumlah kerja sama kemitraan.	1	1	1	1	1
		2) Jumlah institusi mitra kerja sama di dalam negeri	1	1	1	1	1
		3) Jumlah institusi mitra kerja sama di luar negeri	1	1	1	1	1

Surakarta,
Kepala Program Studi Pendidikan Fisika

Dwi Teguh Rahardjo, S.Si.,M.Si.
NIP 196804031998021001